

TANGGAP

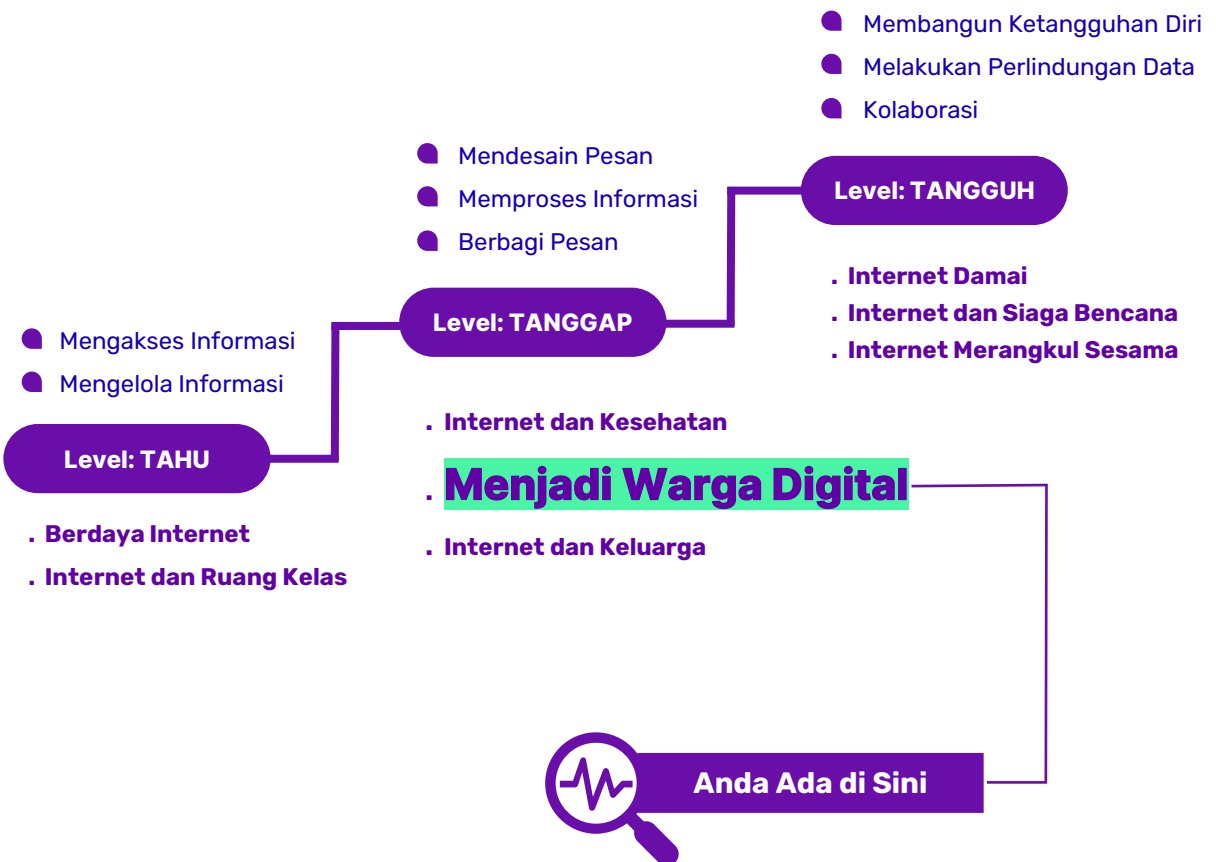
**MENJADI
WARGA
DIGITAL**



Lembar Aktivitas

Tema: Menjadi Warga Digital

“ Etika Berkomunikasi di Media Sosial ”



Petunjuk Penggunaan:

Lembar aktivitas ini terdiri atas dua bagian, 30 MENIT TULAR NALAR dan 15 MENIT TULAR NALAR. Silakan pilih salah satu lembar aktivitas sesuai dengan situasi dan kebutuhan di lapangan.



30 MENIT TULAR NALAR

Level	: Tanggap
Durasi	: 30 menit
Kompetensi	: Mendesain Pesan dan Memproses Informasi
Topik	: Etika di Media Sosial

Tema Menjadi Warga Digital merupakan sebuah tema untuk membekali pengguna internet dari dampak negatif dunia digital. **Tema Menjadi Warga Digital** dapat digunakan bagi siapa saja yang menggunakan internet. Kritis bermedia digital pada aspek **Mendesain Pesan dan Memproses Informasi** kami sajikan dalam dua menu: 30 Menit Tular Nalar dan 15 Menit Tular Nalar. Gunakan sesuai dengan keperluan dan silakan dikembangkan atau dikolaborasikan dengan konten lainnya.

Pengantar

Beraktivitas di dunia digital, seperti media sosial sebenarnya tak berbeda dengan beraktivitas di dunia nyata. Ada batasan-batasan antara hak dan kewajiban yang harus dipahami, ada pula aturan-aturan yang berlaku. Yang berbeda, beraktivitas di dunia digital menggunakan pendekatan komunikasi dengan mediasi komputer (*computer mediated communication*) yang tanpa disadari membuat seseorang merasa tengah beraktivitas secara pribadi, bukan di tengah masyarakat.

Hal ini membuat banyak pengguna internet yang terjebak pada zona aman dan nyaman sehingga melupakan empati pada pengguna lain karena seakan-akan mereka sedang berkomunikasi dengan mesin, bukan dengan manusia. Padahal empati dan simpati pun diperlukan dalam berinteraksi di media sosial. Banyak warganet merasa bukan sedang berkomunikasi dengan seorang yang nyata di dunia maya sehingga melupakan tata krama atau etika di dunia digital.



Banyak dari warganet kebablasan di media sosial. Mereka cenderung menganggap media sosial sebagai media bebas berpendapat. Walau benar dunia digital adalah media berpendapat bebas. Tak jarang yang malah mengekspresikan hal-hal negatif seperti hoaks, ujaran kebencian, dan *bully*. Padahal ada aturan, norma, dan regulasi hukum yang juga berlaku di dunia digital. Ada konsekuensi dari informasi yang disebar dan dipilih dalam dunia digital.

Demi mencegah dan menangkai efek negatif dunia digital seperti media sosial, kita wajib memulai bijak bermedia sosial. Selain mendesain dan memproses informasi yang benar dan sesuai etika di media sosial. Kita pun wajib mematuhi kaidah, norma, etika, dan hukum di dunia digital.

Nah, bagaimana pengguna media sosial bisa mengkomunikasikan konten yang baik dengan mematuhi etika dunia digital? Jawabannya terletak pada kemampuan **Mendesain Pesan dan Memproses Informasi** yang keduanya merupakan konsep literasi digital **Tanggap** yang menjadi bagian dari Kurikulum Tular Nalar. Makna **Tanggap** secara umum berarti mampu merespons situasi dengan kapasitas literasi digital yang dimiliki dan memiliki kesadaran bahwa memperkuat diri berarti memperkuat lingkungannya. **Tanggap** berada dalam level menengah Kurikulum Tular Nalar.

Mendesain pesan bermakna memproduksi dan memperbaiki informasi, data, dan konten di media sosial. Hal ini berarti setiap warganet dapat membuat dan melakukan perbaikan atas setiap konten yang diunggah di media sosial. **Memproses Informasi** bermakna menganalisis data, informasi, dan konten digital di media sosial. Artinya, warganet dapat mengenali apakah informasi dan konten di media digital telah sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.

Video yang satu ini akan menunjukkan bagaimana kita bersikap **Tanggap** dan kritis terhadap informasi yang diterima di media sosial. Selain itu, dapat mengingatkan kita untuk senantiasa mengunggah informasi sesuai dengan etika dan aturan hukum yang berlaku.

TUJUAN

1. Dapat memproduksi informasi, data, dan konten di media sosial.
2. Dapat memperbaiki konten yang telah diunggah di media sosial.
3. Dapat menganalisis data, informasi, dan konten digital di media sosial.





AKTIVITAS

Persiapan

- Sediakan jaringan internet yang stabil, laptop, dan *headset*. Telepon genggam dapat dimanfaatkan, namun beberapa hal harus diasiasi karena keterbatasan fitur dan kesulitan dalam navigasi.
- Hubungkan perangkat dengan akun media sosial saat mengikuti sesi.

Aktivitas Inti

Kegiatan diawali dengan *nonton bareng* video Tular Nalar berjudul “Etika Berkomunikasi di Media Sosial”.

Ibob dan Kris membagikan tips etika dalam menggunakan media sosial. Etika tersebut di antaranya bersikap empati, memilih dan memilah informasi sebelum dibagikan, dan tidak mudah terhasut dalam informasi yang tidak jelas. Kris sedang melakukan *live streaming* tentang tips gunakan media sosial. Ibob mengganggu Kris dan berupaya membuyarkan konsentrasi. Bagaimana kelanjutan kisah persahabatan Ibob dan Kris? Saksikan di video lengkapnya.

Setelah menonton video, partisipan dapat berdiskusi tentang apa makna memproduksi, memperbaiki, dan menganalisis konten di media sosial.

Akhiri sesi diskusi dengan menjawab kuis Tular Nalar tema ini pada situs Tular Nalar <https://tularnalar.id/quiz/kuis-tular-nalar-menjadi-warga-digital/>. Jika masih ada waktu, silakan mengajak partisipan berbincang-bincang tentang isi kuis dan materi terikait.



Poin Pemantik Diskusi

1. Bagaimana tanggapan kamu tentang sikap Ibob yang selalu mengganggu Kris?
2. Berdasarkan video yang ditayangkan, apa saja tips berkomunikasi di media sosial?
3. Hal penting dalam gunakan media sosial adalah empati. Mengapa hal ini menjadi penting?
4. Pernahkah kamu mendapatkan informasi hoaks di media sosial? Apa yang kamu lakukan terhadap informasi tersebut?
5. Aturan apa saja yang berlaku dan mengatur pengguna media sosial?
6. Pernahkah kamu mendengar atau membaca kasus terkait dengan pelanggaran aturan dalam bermedia sosial? Apa yang sebaiknya dilakukan agar hal tersebut tidak terjadi?
7. Jenis informasi atau unggahan seperti apa yang termasuk dalam melanggar aturan, norma, dan hukum yang berlaku?
8. Apa yang bisa kita lakukan jika menemukan informasi di media sosial yang melanggar aturan hukum yang berlaku?

Praktik

Disajikan alternatif kegiatan praktik berikut ini. Silakan dimanfaatkan sesuai dengan waktu, kebutuhan, atau ketersediaan fasilitas lainnya.

Alternatif 1

Partisipan diskusi diminta mengisi kolom komentar pada tautan video yang disebarluaskan melalui kanal YouTube. Tidak perlu panjang-panjang, cukup 30 hingga 100 kata. Mereka bisa mengekspresikan apa saja, mulai dari kesan, kenangan terhadap peristiwa serupa, masukan, hingga apa yang perlu dilakukan jika berhadapan dengan situasi tersebut. Pesan di kolom komentar harus bersifat **positif** dan **konstruktif**, tidak boleh mengandung kata-kata yang kasar atau keluar dari konteksnya.



Alternatif 2

Ajak partisipan untuk membuat konten di media sosial dan diskusikan bersama apakah konten tersebut sudah sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku.

Alternatif 3

Yuk praktik periksa fakta! Partisipan latihan melakukan periksa fakta dengan contoh kasus informasi hoaks yang diterima.

Alternatif 4

Latihan membagikan informasi klarifikasi hoaks di media sosial. Diskusikan apa yang terjadi setelah membagikan informasi klarifikasi tersebut.

Refleksi Akhir

Jika masih ada waktu, tutuplah kegiatan dengan refleksi guna memaknai kegiatan ini. Di sini, partisipan diminta untuk menulis **Lembar Refleksi** yang isinya:

1. Apa yang sudah dipelajari pada sesi hari ini?
2. Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti sesi?
3. Hal baru apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti sesi?
4. Kesimpulan apa yang kamu peroleh setelah mengikuti sesi?
5. Tuliskan satu rencana yang akan kamu lakukan ke depan terkait dengan sesi hari ini!

CATATAN

Tindak Lanjut: Partisipan diminta untuk memberikan komentar pada postingan video “Kesehatan Bersama, Tanggung Jawab Siapa?” dari partisipan lain.

Diskusi: Dalam kolom komentar postingan partisipan lain, peserta dapat memberikan opini dan argumentasi masing-masing.

Media Teknologi: Penggunaan laman Tular Nalar, mesin peramban, dan akun media sosial.

Bahan Ajar Digital: Platform, kuis Tular Nalar, video, dan tautan lembar refleksi peserta.



15 MENIT TULAR NALAR

5 menit : Pemutaran video

5 -10 menit :

Gambaran kegiatan:

- Ajak partisipan berdiskusi, pilih 1-2 poin pertanyaan.
- Ajak partisipan praktik bersama-sama untuk mengecek sebuah informasi yang diterima di media sosial.
- Pilih satu kasus di media sosial, tentukan kata kunci yang dapat digunakan di mesin pencarian untuk mencari sumber pembanding.
- Pilih satu konten di media sosial dan bagikan pada media sosial masing-masing, **tetapi** tambahkan kalimat pengantar pada status untuk memberi **konteks pembelajarannya**.
Pastikan konteks mengacu pada aturan dan etika yang baik dalam bermedia sosial.

Catatan:

Kegiatan di atas tidak harus seluruhnya dilakukan. Anda dapat memilih berdasarkan kebutuhan dan situasi di lapangan.

